

Pengembangan Koleksi Melalui Pengadaan Pada Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Cut Afrina

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Kegiatan utama pengembangan koleksi perpustakaan yaitu pengadaan koleksi yang bertujuan untuk menambah dan memberikan informasi terbaru agar dapat dimanfaatkan pemustaka. Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengobservasi dan memaparkan “Pengembangan Koleksi Melalui Pengadaan pada Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh” mengenai cara pengadaan koleksi, serta kendala atau hambatan yang dihadapi oleh Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam pengadaan koleksi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan narasumber, dan observasi. Penelitian ini diselesaikan dalam jangka waktu dua bulan, terhitung dari tanggal 27 Mei sampai dengan 27 Juli 2011. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengadaan koleksi buku dilakukan dengan cara pembelian, sumbangan atau hadiah, titipan, tukar menukar, wajib simpan, serta pembuatan sendiri, namun perpustakaan belum memiliki kebijakan secara tertulis tentang pedoman pengembangan koleksi melalui pengadaan. Kendala yang dihadapi perpustakaan diantaranya: ketiadaan pengelola atau pustakawan yang bekerja di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, alokasi anggaran yang diatur oleh pihak dekanat, sehingga untuk melakukan pengadaan koleksi tidak ada anggaran khusus untuk diserahkan kepada staf yang berkerja di perpustakaan.

Kata Kunci: *Pengadaan Koleksi, Metode Pengadaan Koleksi.*

A. Pendahuluan

Perpustakaan fakultas berfungsi sebagai sarana informasi, penelitian, rekreasi, menciptakan kondisi yang mendorong mahasiswa dan dosen untuk mengembangkan dan meningkatkan proses belajar mengajar.¹ Di samping itu, perpustakaan juga sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan pelestarian koleksi hasil budaya bangsa serta melakukan jasa informasi perlu dipersiapkan dan dikelola secara baik dan profesional agar dapat mewujudkan sistem perpustakaan unggul dan perpustakaan yang bermuara pada kepuasan pemustaka perpustakaan.

Pengembangan koleksi perpustakaan dimaksudkan untuk membina sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi perpustakaan dan masyarakat yang akan dilayani. Pengembangan koleksi merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan mempertemukan pemakai dengan rekaman informasi dalam lingkungan perpustakaan atau unit informasi. Maka dari itu, tugas utama perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah untuk menyediakan materi guna menunjang terlaksananya TRI DHARMA Perguruan Tinggi. Di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh sama sekali belum ada pengembangan koleksi yang efektif sebagaimana yang diharapkan, terutama dalam melakukan pengembangan koleksi melalui pengadaan koleksi.

Koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh kurang dikembangkan, sehingga koleksi banyak yang rusak dan para pemustaka tidak bisa meminjamnya. Keadaan ini semakin diperburuk dengan ketiadaan seorang pustakawanpun yang bertugas atau ditempatkan di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Padahal di UIN Ar-Raniry terdapat jurusan ilmu perpustakaan yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola perpustakaan. Jadi, pada kesempatan ini penulis berusaha melakukan pengembangan koleksi melalui pengadaan di perpustakaan sesuai dengan prosedurnya atau sesuai dengan teori

¹ Sulistiyo–Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993). hlm. 3.

ilmu perpustakaan mulai dari awal sehingga perpustakaan tersebut layak digunakan dan bisa membuat pemustaka merasa nyaman ketika berada di perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya mendorong penulis untuk mengkaji mengenai masalah pengembangan koleksi melalui pengadaan di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan kendala apa yang dihadapi dalam pelaksanaan pengadaan tersebut. Disamping itu, penulis melihat belum ada pembahasan khusus tentang pengembangan koleksi melalui pengadaan di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Sedangkan masalah tersebut dirasakan sangat perlu untuk diteliti supaya perpustakaan tersebut dapat melayani *user* dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi masalah dalam pembahasan ini adalah:

1. Bagaimana upaya pihak-pihak terkait pada Fakultas Dakwah dalam memberdayakan perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh?
2. Bagaimana upaya yang ditempuh staf perpustakaan dalam melakukan pengembangan koleksi melalui pengadaan di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

C. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya pihak-pihak terkait pada Fakultas Dakwah dalam memberdayakan perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang ditempuh oleh staf perpustakaan dalam pengembangan koleksi melalui

pengadaan di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

D. Pengertian pengembangan koleksi

Pengembangan koleksi merupakan kegiatan untuk menghasilkan bahan pustaka yang lebih representatif untuk kebutuhan pemakai berdasarkan hasil seleksi dan evaluasi. Jumlah koleksi bahan pustaka hasil pengembangan bisa bertambah dan bisa juga berkurang karena ada beberapa koleksi yang dipandang tidak relevan lagi dengan misi dan kebutuhan pemakai perpustakaan.² Pengembangan koleksi merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan koleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian, evaluasi koleksi, indentifikasi kebutuhan koleksi bahan pustaka, perencanaan kerja sama sumber daya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan.

E. Urgensi Pengembangan koleksi

Pengembangan koleksi haruslah selalu didasari asas tertentu, yang harus dipegang teguh. Perpustakaan fakultas harus menjaga agar koleksinya berimbang sehingga mampu memenuhi kebutuhan dosen, mahasiswa, dan peneliti dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk menunjang pendidikan. Oleh sebab itu, asas pengembangan koleksi perlu diperhatikan dalam memilih bahan perpustakaan, antara lain, kerelevanan, berorientasi kepada kebutuhan pemustaka, kelengkapan, kemutakhiran, dan kerja sama. Urgensi perkembangan koleksi didasari asas minat dan kebutuhan pemustaka perpustakaan, anggaran dan sarana, prosedur dan tatakerja dan laporan.

Kebutuhan pemustaka perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh sangatlah penting, karena sekarang ini

² Nurcahyono dan Nelwati, *Pengembangan Koleksi (Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli)*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004), hlm. 3.

kebutuhan informasi yang semakin hari semakin berkembang. Hal ini tidak terlepas dari anggaran dan sarana yang dapat menunjang akan kebutuhan pemustaka perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memperoleh informasi yang lebih mutakhir. Akan tetapi, kedua hal di atas tidak bisa dilakukan bila tidak ada prosedur dan tata kerja yang baik dalam melaksanakannya, sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Jadi, hasil yang baik akan memperoleh laporan yang baik pula, guna mengetahui sejauh mana perkembangan koleksi melalui pengadaan di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah terlaksana.

F. Cara Pengadaan Koleksi

Pengaruh pemotongan anggaran pada pengembangan koleksi perpustakaan perlu adanya upaya lain untuk melakukan pengadaan koleksi secara berkelanjutan, diantaranya adalah:

1. Hadiah,
2. Kontribusi swata, dan
3. Wakaf.³

Pengembangan koleksi melalui pengadaan di Perpustakaan Universitas dihadapkan dengan berbagai tantangan seperti kasus keuangan yang terbatas. Sejumlah peneliti (Chaputula dan Boadi, 2010; Kanyengo, 2009; Kavulya, 2006; Akporhonor, 2005) telah mengemukakan bahwa, perpustakaan terutama mereka yang berafiliasi ke lembaga pemerintah selalu kekurangan anggaran karena terbatasnya dukungan pemerintah untuk lembaga-lembaga non profit. Ini masalah yang telah ada selama beberapa waktu telah diperburuk oleh krisis ekonomi global terbaru (Chaputula, 2011;

³ Chaputula Benzies Y Boadi, Aubre. "Funding for collection development activities at Chancellor College Library University of Malawi", S Emerald Insight, (Collection Building, Vol. 29 Iss 4 pp), hlm. 142-147. Dalam <http://dx.doi.org/101108/016049510111088871>, diakses tanggal 10 November 2015.

Guarria dan Wang, 2011; Nicholasetal.2010). Maka dari itu pengembangan melalui pengadaan koleksi dilakukan dengan hanya bergantung pada sumbangan, sehingga pengadaan koleksi ini sangat memprihatikan untuk kelanjutan pengembangan dari sebuah koleksi.⁴

Berbeda dengan pengadaan koleksi yang dikemukakan oleh Syed Jalaluddin Haider, studi kasus di Perpustakaan Pakistan, yang melakukan pengadaan koleksi hanya dengan pembelian saja. Pengadaan ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memaksimalkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustakanya.⁵ Soetminah menambahkan bahwa dalam melakukan pengadaan koleksi perpustakaan dapat berasal dari berbagai macam sumber seperti hadiah, tukar menukar, titipan, dan pembelian.

1. Pengadaan Koleksi Melalui Hadiah

Hadiah dapat diperoleh dengan cara mengajukan permintaan hadiah koleksi kepada lembaga pemerintah dan swasta, lembaga ilmiah, lembaga swadaya masyarakat, perwakilan negara sahabat atau perorangan. Permintaan ini dapat dilakukan secara lisan atau tertulis. Buku-buku hadiah dapat diperoleh dari :

- a. Mahasiswa baru yang diterima di suatu fakultas
- b. Mahasiswa yang naik semester yang lebih tinggi.
- c. Mahasiswa yang telah lulus yang akan meninggalkan fakultas tersebut.
- d. Alumni fakultas, baik secara pribadi maupun melalui ikatan atau organisasi.

⁴ Aubrey Harvey Chaputula, (2014)," Collection development practices in private university libraries in Malawi", *Library Management*, Vol. 35 Iss 3 pp. hlm. 152. Dalam diakses pada tanggal 29 Desember 2015.

⁵ Haider, Syed Jalaluddin. (1998),"Managing foreign book procurement: a case study of Pakistan", *Collection Building*, Vol. 17 Iss 3 pp. 112 - 113. Dalam Diakses pada tanggal 29 Desember 2015.

- e. Badan Pemerintah, Lembaga Swasta dan Masyarakat Umum.⁶

Sebaiknya pengadaan buku untuk perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan oleh staf perpustakaan yang berkerja sama dengan staf-staf lainnya yang mempunyai peran dalam pengadaan koleksi perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustakanya.

2. Tukar Menukar

Pertukaran koleksi buku dapat dilakukan antara satu perpustakaan dengan perpustakaan lain yang telah menjalin kerja sama apabila suatu perpustakaan memiliki sejumlah buku yang tidak diperlukan lagi atau memiliki jumlah eksemplar yang terlalu banyak, maka dapat dilakukan pertukaran dengan perpustakaan yang membutuhkan.

3. Titipan

Perpustakaan dapat menerima titipan koleksi dari seseorang. Koleksi tersebut boleh dipinjamkan atau diperlakukan seperti koleksi lainnya dengan catatan pada kolom keterangan bahwa koleksi tersebut adalah titipan dan akan dikembalikan dalam jangka waktu tertentu sesuai perjanjian. Akan tetapi, di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak ada titipan yang dititipkan baik oleh dosen, staf akademik, maupun mahasiswa.

4. Koleksi Deposito

Koleksi dapat dibuat sendiri oleh perpustakaan fakultas diantaranya dengan :

- a. Membuat klipng dari koran, majalah, buletin, dengan memilih subjek tertentu.

⁶ Soetminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992). hlm. 57.

- b. Mengumpulkan gambar-gambar pemandangan, kota-kota besar, peristiwa-peristiwa penting untuk dibundel menjadi koleksi yang dapat memberikan tambahan informasi bagi mahasiswa.
- c. Mengumpulkan skripsi mahasiswa yang dinilai baik, dapat dibukukan menjadi koleksi yang menarik.
- d. Menyelenggarakan majalah dinding, karya-karya yang berupa cerita pendek, opini, puisi, teka-teki silang, lelucon dan lain-lain, dapat dikumpulkan untuk dibukukan.

Dalam tata cara pengembangan koleksi di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh biasanya juga dilakukan dengan pembuatan sendiri guna untuk menambah bahan koleksi di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Koleksi Wajib Simpan

Kepada seluruh warga fakultas Dakwah yang menghasilkan karya tulis dalam bentuk buku, makalah dan lain sebagainya wajib menyerahkan ke perpustakaan fakultas minimal 1 (satu) eksemplar. Karya tulis yang diserahkan ke perpustakaan diakui sebagai karya tulis yang dapat dijadikan penilaian angka kredit (credit poin) untuk kenaikan pangkat bagi dosen dan karya akhir mahasiswa yang akan lulus.

6. Pembelian

Pengadaan koleksi melalui pembelian sering dilakukan karena anggaran tersebut telah direncanakan terlebih dahulu sebelum pembelian dilakukan dengan membuat daftar usulan pembelian buku. Daftar usulan pembelian buku dipersiapkan oleh petugas perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-RANiry Banda Aceh, kemudian daftar tersebut di serahkan kepada Sekretaris Dekan untuk di tindak lanjuti dan disesuaikan dengan anggaran yang dialokasikan untuk pengadaan koleksi.

G. Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Perpustakaan fakultas merupakan sarana penunjang untuk tercapainya proses pendidikan yang baik dan lebih berkualitas, dalam memperoleh lulusan yang berkualitas dan profesional. Penelitian ini dilakukan pada hari kerja dari hari senin sampai dengan hari jum'at. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada minggu pertama dimulai tanggal 27 Mei 2011 sampai dengan tanggal 10 Juni 2011, kegiatan mendata koleksi secara keseluruhan, dimana koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Dakwah belum pernah dientri kedalam buku inventaris sehingga proses ini membutuhkan proses lebih dari satu minggu. Pada minggu selanjutnya tanggal 13 sampai dengan 30 Juni 2011 kegiatan mengklasifikasikan koleksi berdasarkan pedoman *Dewey Decimal Classification* (DDC). Minggu selanjutnya terhitung tanggal 1 sampai dengan 8 Juli kegiatan pembuatan *Call Number* dan memberikan *Call Number* pada koleksi. Selanjutnya tanggal 11 sampai dengan tanggal 13 kegiatan selving koleksi. Selanjutnya tanggal 14 sampai 15 wawancara petugas dan mengidentifikasi kinerja pustakawan mulai dari pengelolaan perpustakaan dan kerja sama dengan pihak terkait. Selanjutnya tanggal 18 sampai dengan 27 kegiatan yang berlangsung yaitu sirkulasi.

H. Tujuan Pengembangan Koleksi Melalui Pengadaan di Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Adapun upaya pihak-pihak terkait pada fakultas Dakwah dalam memberdayakan perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah :

- 1) Melakukan pengadaan koleksi perpustakaan

Adapun cara staf perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam melakukan pengadaan koleksi perpustakaan diantaranya: membeli, pembuatan sendiri seperti (Membuat kliping dari koran, majalah, buletin,

dengan memilih subjek tertentu, mengumpulkan gambar-gambar pemandangan kota-kota besar, peristiwa- peristiwa penting untuk dibundel menjadi koleksi perpustakaan). Tujuan pengadaan koleksi perpustakaan sangatlah penting dalam meningkatkan pengembangan koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

I. Cara Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Adapun tata cara pengadaan koleksi perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda diantaranya:

1. Pembelian
2. Pengadaan koleksi melalui hadiah
3. Koleksi deposit.
4. Koleksi wajib simpan

J. Kendala Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN AR-Raniry Banda Aceh dalam melaksanakan kegiatannya terutama dalam pengembangan koleksi masih mengalami berbagai kendala, antara lain:

1. Petugas perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tidak memiliki tenaga yang ahli dalam bidang ilmu perpustakaan, tetapi hanya dikelola oleh dua orang dosen, sehingga tugas-tugas perpustakaan hanya dilakukan sepengetahuannya saja tidak berpedoman pada teori yang ada. Pustakawan sangatlah penting untuk mengelola Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga ketiadaan pustakawan di perpustakaan tersebut menjadikan perpustakaan tidak tertata sebagaimana mestinya sebuah perpustakaan. Oleh sebab itu perlu adanya inisiatif dari pihak

dekan untuk merekrut pustakawan untuk mengelola perpustakaan di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Anggaran

Dilihat dari hasil observasi kedala yang paling utama dihadapi adalah ketiadaan anggaran yang cukup untuk melakukan pengembangan perpustakaan di Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Ketersediaan anggaran untuk pengembangan koleksi Perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum sepenuhnya terpenuhi sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pihak Rektorat. Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan Praktek Kerja selama dua bulan terlihat bahwa, kendala-kendala yang ada di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, bisa diatasi dengan cara merekrut seorang tenaga pustakawan, dan menyediakan anggaran khusus untuk perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh guna untuk keperluan perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry itu sendiri.

K. Pembahasan

Pada dasarnya pengembangan koleksi suatu perpustakaan yang baik memerlukan proses yang panjang dan berkesinambungan dari tahun ketahun berikutnya, sepanjang perpustakaan yang bersangkutan melakukan kegiatan dan anggaran pengembangannya tersedia. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan koleksi perpustakaan terutama perpustakaan di perguruan tinggi, antara lain ukuran koleksi dan perimbangan koleksi itu sendiri. Ukuran koleksi meliputi: kondisi dan kualitas koleksi; kuantitas pemakai; jumlah bidang studi; metode pengajaran; dan jumlah strata pendidikan yang ada di Perguruan Tinggi tersebut. Dalam melakukan pengadaan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka yang ada di lingkungan Fakultas

Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan sebelumnya dan membandingkan antara teori dengan kenyataan yang ada pada perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka pada bagian akhir ini penulis mengambil beberapa kesimpulan, antara lain:

- 1) Pengembangan koleksi merupakan suatu usaha pembaharuan atau memuaskan pemustaka serta peningkatan mutu perpustakaan. Namun dalam kenyataannya di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh belum terlaksana sesuai dengan teori ilmu perpustakaan.
- 2) Anggaran untuk pengadaan koleksi perpustakaan belum ada anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran untuk pengadaan koleksi dilaksanakan berdasarkan kebijakan pihak dekanat.
- 3) Dalam usaha pengembangan koleksi melalui pengadaan di perpustakaan Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengalami hambatan disebabkan oleh tenaga pengelola yang belum memenuhi kualifikasi pustakawan maupun tenaga ahli dalam bidang ilmu perpustakaan, sehingga setiap bidang dalam perpustakaan sulit untuk dijalankan.

L. Daftar Pustaka

Aubrey Harvey Chaputula, (2014), "Collection development practices in private university libraries in Malawi", *Library Management*, Vol. 35 Iss 3 pp. hlm. 152. Dalam <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/LM-06-2013-0050>. diakses pada tanggal 29 Desember 2015.

Chaputula Benzies Y Boadi, Aubrey. "Funding for collection development activities at Chancellor College Library University of Malawi", *S Emerald Insight*, (Collection Building, Vol. 29 Iss 4 pp), hlm. 142-147. Dalam <http://dx.doi.org/101108/016049510111088871>, diakses tanggal 10 November 2015.

- Haider, Syed Jalaluddin. (1998), "Managing foreign book procurement: a case study of Pakistan", *Collection Building*, Vol. 17 Iss 3 pp. 112 - 113. Dalam <http://www.emeraldinsight.com/doi/pdfplus/10.1108/01604959810227213>. Diakses pada tanggal 29 Desember 2015.
- Nelwati, dan Nurcahyono, *Pengembangan Koleksi (Bahan Ajar Diklat Calon Pustakawan Tingkat Ahli)*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004.
- Soetminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Sulistiyo- Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka, 1993.

